

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Kodhyat (1983) Pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara dan dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dengan lingkungan hidup. Pariwisata harus melibatkan pemerintah, pihak swasta dan masyarakat agar mampu menggerakkan wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata.

Kabupaten Garut memiliki banyak destinasi kekayaan alam yang indah dan mempesona. Mulai dari wisata alam, pantai, candi, dan danau. Mengenai wisata pantai, salah satu pantai yang belum diketahui banyak orang adalah Pantai Cijeruk Indah. Pantai Cijeruk Indah merupakan pantai yang termasuk ke dalam Cagar Alam Sancang dan memiliki luas sekitar 2913 ha. (Digarut.com. 2017 : para 1)

Pantai Cijeruk Indah terletak di Kabupaten Garut Selatan, di Desa Sagara tepatnya wilayah hutan Sancang blok 1. Kawasan ini belum terlalu banyak fasilitas umum yang dibangun sehingga kebersihan dan keindahan Pantai Cijeruk Indah masih terjaga dan belum tereksplorasi secara besar-besaran. Sarana dan prasarana merupakan hal pelengkap dalam kebutuhan berpariwisata, fasilitas harus memadai dan melayani agar pengunjung mudah melakukan aktifitas dalam wisata tersebut. Kawasan Sancang merupakan tempat napak tilas atau menghilangnya Prabu Siliwangi di zaman kerajaan silam, sisa penjarahan di Leweung Sancang memang beberapa masih ada. Semakin menuju ke arah pantai banyak pohon pandan pantai (*Pandanus Odoratissimus*) berbuah merah, dan pohon Ketapang (*Terminalia Catappa*) dan pohon besar lainnya yang tersisa di hutan Sancang. (mangobay.co.id,2013:para3)

Area Hutan Sancang menyempit karena sebagian terkena pembangunan jalur lintas selatan. Kondisi keamanan jalan tersebut sangat rawan kecelakaan karena medannya

cukup sulit mempunyai banyak belokan tajam dan tidak ada lampu penerangan jalan. Untuk peminat fotografi Pantai Cijeruk Indah merupakan tempat yang tepat untuk mengabadikan keindahan bentang alam yang masih alami.

Sebagian penduduk Garut berpendapat bahwa salah satu peninggalan paling bersejarah dari masa kejayaan Hindu terbesar di Jawa Barat – Padjajaran, yang masih bisa dinikmati aura mistisnya adalah Laut disekitar wilayah Sancang. Sancang menurut kepercayaan “*tileum*” atau dalam kosakata bahasa Indonesia “hilang secara ghaib” Ada beberapa pantai di kawasan hutan Sancang yang dianggap sebagai tempat hilangnya Prabu Kian Santang hal ini menjadikan kawasan Sancang dianggap angker dan belum dieksplorasi. Binatang-binatang liar di sekitar Pantai Cijeruk Indah masih banyak berkeliaran, seperti rusa dan ular.

Legenda Sancang serta Prabu Siliwangi yang *ngahyang* atau mempunyai arti kembalinya ruh manusia kepada pencipta, masyarakat adat Sancang benar-benar meyakini jika macan putih adalah jelmaan dari Prabu Siliwangi, oleh karena itu masyarakat sekitar sangat menjaga wilayah pantai dan hutan.

Salah satu cara untuk mencapai Pantai Cijeruk Indah adalah melalui jalan memasuki kebun karet Mira-Mare dan hanya ada gapura sebagai pintu masuk Pantai Cijeruk Indah, karena aksesnya cukup sulit dan kebun karet yang dikenal angker. Banyak wisatawan yang tidak mengetahui letak sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah karena tidak adanya *Sign System* yang menunjukkan letak sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah. Pantai Cijeruk Indah jarang sekali dikunjungi wisatawan, luar kota jika tidak tereksplorasi terus menerus mungkin pantai ini hanya digunakan sebagai tempat mencari ikan para nelayan saja, tidak menjadi tempat wisata alam yang penuh dengan kearifan lokal.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah kenapa wisatawan yang berkunjung ke Pantai Cijeruk Indah .

- Ñ Kondisi keamanan jalan Mira-Mare sangat rawan kecelakaan karena medannya cukup sulit mempunyai banyak belokan tajam dan tidak ada lampu penerangan jalan.
- Ñ Ada beberapa pantai di kawasan Sancang, dianggap sebagai tempat hilangnya Prabu Kian Santang hal ini menjadikan kawasan Sancang dianggap angker dan belum di eksplorasi.
- Ñ Banyak wisatawan yang tidak mengetahui letak sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah karena tidak adanya *Sign System* yang menunjukkan letak sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara memberikan informasi melalui *Sign System* tentang sarana dan prasarana yang berada di Pantai Cijeruk Indah ditinjau dari potensi sebagai daya tarik wisata di Garut Selatan ?

## **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah difokuskan pada batasan objek dan batasan subjek, yaitu:

- ) Batasan objek  
Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas, lebih difokuskan pada *sign system* di sekitar Pantai Cijeruk Indah di Garut Selatan.

) Batasan subjek

Batasan subjek lebih difokuskan pada calon wisatawan, khususnya wilayah Kota Bandung, Jawa Barat.

) Tempat

Tempat perancangan berada di Desa Sagara, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut Selatan

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dan manfaat diadakannya perancangan ini adalah sebagai berikut:

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pengunjung untuk mengakses sarana dan prasarana di Pantai Cijeruk Indah.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Dengan perancangan ini, Pantai Cijeruk Indah berpotensi menjadi tempat wisata alam di Garut Selatan. Dengan informasi dari perancangan ini diharapkan wisatawan dapat memanfaatkan sarana dan prasana yang berada di kawasan pantai, dan menjadikan Pantai Cijeruk Indah sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Garut Selatan.